

BURSA EFEK INDONESIA	
Closing (04/07/2014)	4.905,83
Closing (11/07/2014)	5.032,60
Perubahan	+126,77 (+2,58%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (11/07)	5.020,23
USD/IDR (04/07/2014–11/07/2014)	11.869–11.585
Support-Resistance (14/07–18/07)	4.997–5.050



Selama 1 minggu ini IHSG menguat +126,77 poin (+2,58%) akibat didorong kombinasi euforia kerberhasil penyelegaraan pilpres secara aman dan damai serta penguatan Rupiah atas US Dollar sebesar 2,4% serta sepanjang minggu lalu, asing membukukan net buy sebesar Rp 9,47 triliun. Jika dihitung sejak awal tahun (ytd) sampai dengan pekan kemarin, posisi asing tercatat net buy Rp 52,05 triliun atau lebih tinggi dari pekan sebelumnya Rp 42,58 triliun.

BURSA GLOBAL				
Index	04/07	11/07	+/-	%
DJIA	17.068,26	16.943,81	-124,45	-0,73
NASDAQ	4.485,93	4.415,49	-70,44	-1,57
NIKKEI	15.437,12	15.164,04	-273,08	-1,77
HSEI	23.546,36	23.233,45	-312,91	-1,33
STI	3.272,25	3.293,73	+21,48	+0,66

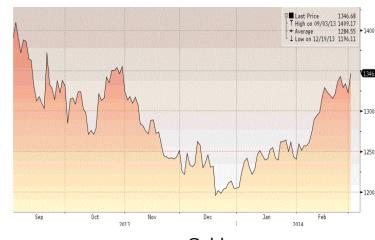


Dow Jones Index

Hang Seng Index

Kombinasi gagal bayarnya bank terbesar nomor 2 di Portugal sebagai sinyal adanya financial stress di Eropa serta dipertanyakan kekuatan *recovery* ekonomi Eropa dan adanya spekulasi bahwa *rally* yang terjadi di Wall Street sudah berakhir seiring mengecewakannya laporan keuangan emiten Wells Fargo menjadi faktor DJIA selama 1 minggu turun -0,7%.

HARGA KOMODITAS				
Komoditas	04/07	11/07	+/-	%
Nymex US/barrel	103,77	100,83	-2,94	-2,83
Batubara US/ton	70,35	70,35	Unch	Unch
Emas US/oz	1.321,30	1.337,4	+16,10	+1,22
Nikel US/ton	19.400	19.380	-20	-0,10
Timah US/ton	22.775	22.095	-680	-2,99
CPO RM/ton	2.402	2.346	-56	-2,33

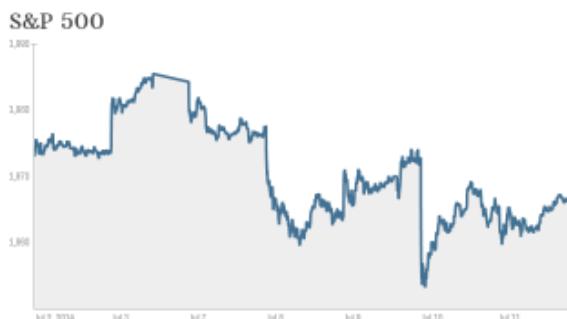


Oil

Gold

Kombinasi melimpahnya supply dipasar, turunnya tensi geopolitik dan outlook akan turunnya permintaan menjadi faktor penggerak bervariasi pergerakan harga komoditas selama minggu lalu seperti: Oil -2,83%, Gold +1,22%, Nickel -0,1%, Tin -2,99% dan CPO -2,33%.

"FOCUS ON HEAVY 2nd Quarter 2014 FINANCIAL STATEMENT RELEASES"



Wall Street dalam pekan ini

Setelah DJIA 1 minggu lalu turun sebesar -124,45 point (-0,7%), maka minggu ini fokus investor kembali terpusat pada LK Q2/2014 seperti: Citigroup, Goldman Sachs, Johnson and Johnson, JP MorganChase, Intel, Yahoo, Bank of America, BlackRock, Charles Schwab, IBM, Google, Morgan Stanley, Philip Morris, GE dan Bank of NY Mellon. Sedangkan data ekonomi yang akan direlease seperti: Retail sales, PPI, Industrial Production, Beige Book, Housing starts, Consumer sentiment dan Leading indicators.

Secara eksternal, investor juga terus memantau kelanjutan gagal bayar bank di Portugal, apakah ada bank lain akan gagal bayar serta apakah ada *spiral effect* di Eropa.

Setelah selama 1 minggu lalu IHSG naik sebesar +126,77 poin (+2,58%) didorong euforia Pilpres disertai 2 poros yang mengklaim kemenangan versi quick count sehingga hanya dalam hitungan hari saja investor sadar dan kembali berpikir rasional mereka harus menunggu *real count* dan di depan mata sudah ditunggu berbagai macam hadangan baik dari sisi fundamental ekonomi dan keuangan dengan YTD net buy asing mencapai Rp 52,05 triliun.

Dari dalam negeri, faktor pergerak IHSG sepekan ini akan dipengaruhi seberapa besar pertumbuhan GDP dan CAD di Q2/2014 dimana jika GDP hanya tumbuh 5,3% atau di bawah itu serta jika CAD mencapai 4% atau lebih, maka bersiaplah IHSG akan terguncang, belum lagi menunggu hasil *Real Count* untuk menentukan siapa the next Presiden Indonesia.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (14/07) - Jumat (18/07)

Juli 14

Earnings: Citigroup, J.B. Hunt

Juli 15

Earnings: Johnson and Johnson, JP MorganChase, Intel, Yahoo, CSX, Pinnacle Financial, Commerce Bancshares
Retail sales
Import prices
Business inventories
Fed Chair Janet Yellen before Senate Banking for semiannual testimony on economy

Juli 16

Earnings: Bank of America, Charles Schwab, Abbott Labs, eBay, United Rentals, Textron, Taiwan Semiconductor,
First Republic Bank, SanDisk
PPI
Industrial production
Fed Chair Yellen before House Financial Services Committee for semiannual testimony
Beige book

Juli 17

Earnings: IBM, Google, Morgan Stanley, KeyCorp, Novartis, SAP, Philip Morris, Capital One, Sherwin-Williams, Canadian Pacific Railway, Seagate Technologies
Initial claims
Housing starts
Philadelphia Fed survey

Juli 18

Earnings: General Electric, Honeywell, Kansas City Southern, Bank of NY Mellon, Ericsson, VF Corp, Interpublic
Consumer sentiment
Leading indicators

Top Picks (1)

PT ADARO ENERGY Tbk (ADRO)

Last Price Rp 1.105
 Target Price Rp 1.250 (Target Price end of year 2014)

Reason

Kinerja Kuarteral 1/2014:

- Net Revenue naik +14,06% menjadi USD 844,7 juta;
- Operating Profit naik +143,64% menjadi USD 241,51 juta;
- Net Profit naik +347,58% menjadi USD 128,13 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 1,07x
- Gross Profit Margin menjadi 29,04%
- Operating Profit Margin menjadi 28,59%
- Net Profit Margin menjadi 15,17%
- ROE menjadi 3,85%
- ROA menjadi 1,86%

Proyeksi Kinerja Full Year 2014:

- Net Revenue menjadi USD 3,45 miliar;
- Operating Profit USD 547,64 juta;
- Profit before tax USD 440,25 juta;
- Net Profit USD 231,75 juta;
- BV Rp 1320,4
- EPS Rp 85,13
- PER 13,51x
- PBV 0,87x



Top Picks (2)

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

Last Price Rp 885
 Target Price Rp 980 (Target Price end of year 2014)

- Pertumbuhan pendapatan sebesar 15-20%.** Perseroan mengincar pertumbuhan pendapatan sebesar 15-20% menjadi Rp 4,3 triliun pada tahun ini dibandingkan dengan perolehan pada tahun lalu.
- Perluasan jaringan perseroan.** Perusahaan ritel, PT ACE Hardware Indonesia Tbk (ACES) membuka gerai ke -88 yang berlokasi di Metropolitan Grand Mall Bekasi dan Tahun ini berencana membuka 10 gerai baru lagi.
- ACES memiliki peluang untuk *me-maintain* momentum pertumbuhannya, seiring dengan masih berkembangnya sektor properti, masih meningkatnya jumlah penduduk kalangan menengah, dan karena adanya *venture* baru di bidang ritel produk mainan (Toys Kingdom), dan merupakan satu-satunya perusahaan ritel khusus produk-produk *home improvement* di BEI.

Kinerja ACES triwulan I/2014 :

- Pendapatan Perseroan di triwulan I/2014 naik 21% menjadi Rp1,063 miliar dibandingkan triwulan I/2013 yang sebesar Rp877 miliar.
- Laba usaha Perseroan di triwulan I/2014 naik 48% menjadi Rp176 miliar dibandingkan triwulan I/2013 yang sebesar Rp119 miliar.
- Laba bersih Perseroan di triwulan I/2014 naik 48% menjadi Rp136 miliar dibandingkan triwulan I/2013 yang sebesar Rp92 miliar.

PBV 2014P = 4,9
 PE 2014P = 22,1
 ROE 2014P = 24,6



Top Picks (3)

PT XL Axiata Tbk (EXCL)

Last Price Rp 5.475

Target Price Rp 5.600 (Target Price End of Year 2014)

Reasons :

- Pertumbuhan industri telekomunikasi pada 2014 diharapkan mampu berada di kisaran 8% - 10%. Secara umum, prospek kinerja emiten akan terus meningkat terutama didorong oleh masih tingginya minat masyarakat terhadap gadget dan pertumbuhan bisnis layanan data yang diperkirakan naik sekitar 55% dari tahun lalu.
- Pendapatan Perseroan didukung oleh peningkatan bisnis layanan data yang memberikan kontribusi pada pendapatan hampir mencapai 30%. Sedangkan minat konsumen terhadap layanan data terus bertumbuh.
- Pelanggan Data Perseroan meningkat menjadi 37,5 juta pelanggan atau mencakup 55% dari total pelanggan Perseroan.
- Seiring dengan pertumbuhan pendapatan layanan data, pertumbuhan trafik juga mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 176% dari tahun lalu. Hal ini merupakan hasil dari upaya Perseroan yang terus berusaha menyediakan layanan yang sederhana, namun terjangkau bagi pelanggan.
- Diperkirakan pada tahun 2014 Perseroan mampu membukukan pendapatan naik 28% menjadi Rp 27,19 triliun dan berhasil membukukan laba bersih Rp 1.74 triliun.
- Perseroan telah menyelesaikan pembayaran untuk mengakuisisi Axis Telekom Indonesia sebesar 865 juta dollar AS pada Kuartal I 2014.

Kinerja Q1/2014 :

- Penjualan Perseroan di Kuartal 1 Tahun 2014 meningkat sebesar 10% menjadi Rp 5,5 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan usaha selular layanan telekomunikasi meningkat sebesar 8% menjadi Rp 5,1 triliun yang berarti menyumbang 92% terhadap total pendapatan. Peningkatan data memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu 30% terhadap pendapatan.
- EBITDA Perseroan meningkat 9% YoY menjadi Rp 2,2 triliun, Marjin EBITDA masih stabil pada 40%. Sedangkan laba periode berjalan pada Kuartal 1 Tahun 2014 meningkat 20% YoY menjadi Rp 379 miliar.
- Jumlah Aset Perseroan meningkat 68% menjadi Rp 60,7 triliun pada Kuartal 1 Tahun 2014 sebagai akibat dari akuisisi Perseroan terhadap Axis. Selain itu Utang Perseroan meningkat signifikan sebesar 116% YoY terutama karena peningkatan pinjaman sebesar 94% untuk proses akuisisi.

PER 2014P 31,58x

PBV 2014P 3,31x



Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com
Mining, Energy, Company Groups

Head of Research

Ext.260

Reza Nugraha

reza.nugraha@mncsecurities.com
Cement, Transportation, Infrastructure, Property

Research

Ext.261

Dian Agustina

dian.agustina@mncsecurities.com
Plantation, Pharmacy

Research

Ext.262

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com
Telecommunication

Research

Ext.263

Zabrina Raissa

zabrina.raissa@mncsecurities.com
Banking

Research

Ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

Phone 021-3922000 Fax 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

